

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung dalam mengkomunikasikan budaya yang mulai punah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dalam mengkomunikasikan 15 kebudayaan yang mulai punah di Kabupaten Badung Bali karena kurangnya minat generasi *milenial* untuk berperan dalam upaya-upaya pelestarian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma Konstruktivisme yang merujuk pada *Grounded Theory*. Paradigma Konstruktivisme digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini karena berfungsi menghasilkan makna atas pengalaman yang diciptakan setiap individu mengenai masalah sosial yang terjadi. Dari hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil yakni Dinas Kebudayaan belum dapat mengkomunikasikan 15 kebudayaan yang mulai punah karena lebih memfokuskan pada penyelenggaraan *event* tanpa memberikan sosialisasi lebih rinci terkait masalah tersebut dan media komunikasi yang digunakan masih sangat terbatas.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Dinas Kebudayaan, Kebudayaan, *Generasi Milenial*